

BAB II

GAMBARAN UMUM

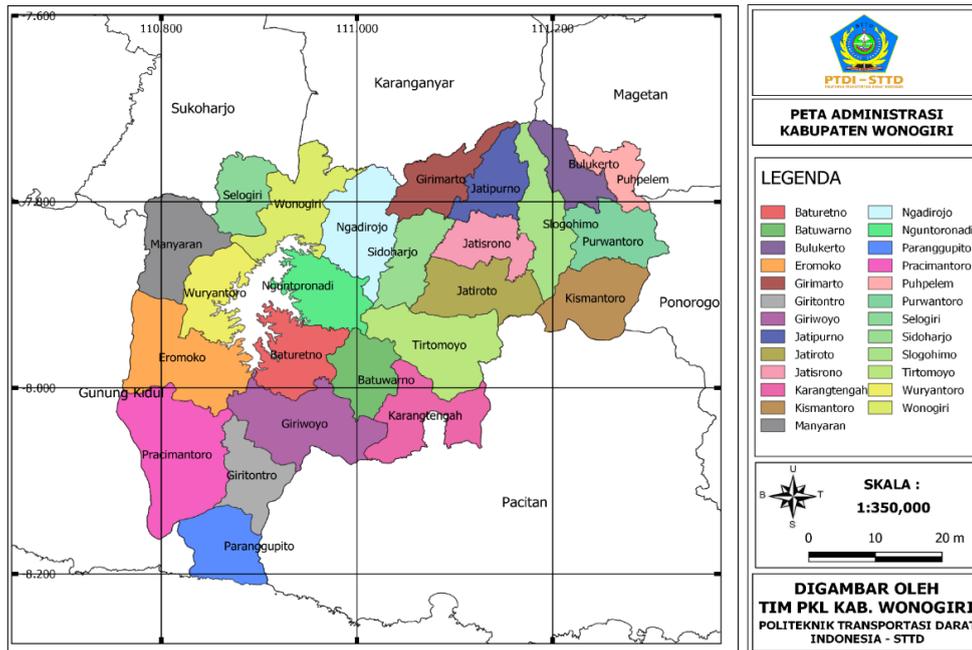
2.1 Kondisi Geografis dan Administratif

Kabupaten Wonogiri adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki 25 kecamatan dan memiliki luas ilayah sebesar $\pm 1.822,4 \text{ km}^2$. Letak Geografis terletak antara $7^\circ 32' - 8^\circ 15'$ Lintang Selatan dan $110^\circ 41' - 111^\circ 18'$ Bujur Timur. Kabupaten Wonogiri berada 32 km di sebelah selatan Kota Solo, berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur di sebelah timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah barat.

Kabupaten Wonogiri menempati area seluas 182.236,02 Ha. Kecamatan Pracimantoro sebagai kecamatan terluas sedangkan Kecamatan Puhpelem sebagai kecamatan terkecil. Kabupaten Wonogiri secara administratif berbatasan dengan beberapa daerah kabupaten. Adapun batas wilayah administrasi Kabupaten Wonogiri sebagai berikut :

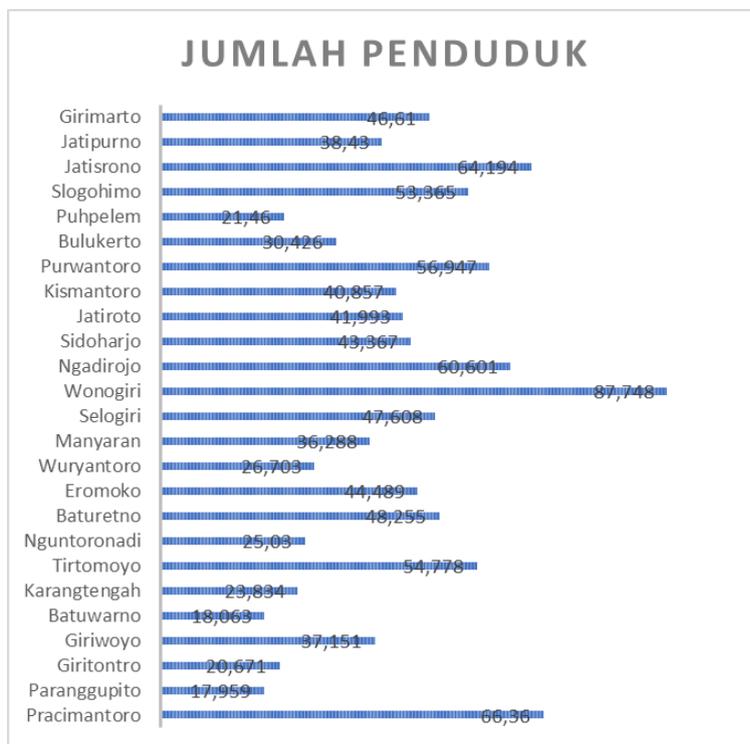
- Sebelah Utara : Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar,
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pacitan (Jawa Timur) dan Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Sebelah Timur : Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Magetan (Jawa Timur)

Penduduk Kabupaten Wonogiri berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 1.043.177 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk hasil registrasi penduduk Wonogiri sebanyak 1.096.138 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri tahun 2021 mencapai 572 jiwa/ km^2 . Kepadatan penduduk di 25 Kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Jatisrono dengan kepadatan sebesar 1.263 jiwa/ km^2 dan terendah di Kecamatan Parangguripto sebesar 274 jiwa/ km^2 .



Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Wonogiri



Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 2 Jumlah Penduduk Perkecamatan di Kabupaten Wonogiri 2022

Tabel II. 1 Daftar Kecamatan Di Kabupaten Wonogiri

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	KELURAHAN
1	Pracimantoro	66,36	18
2	Paranggupito	17,959	8
3	Giritontro	20,671	7
4	Giriwoyo	37,151	16
5	Batuwarno	18,063	8
6	Karangtengah	23,834	5
7	Tirtomoyo	54,778	14
8	Nguntoronadi	25,03	11
9	Baturetno	48,255	13
10	Eromoko	44,489	15
11	Wuryantoro	26,703	8
12	Manyaran	36,288	7
13	Selogiri	47,608	11
14	Wonogiri	87,748	15
15	Ngadirojo	60,601	11
16	Sidoarjo	43,367	12
17	Jatiroto	41,993	15
18	Kismantoro	40,857	10
19	Purwantoro	56,947	15
20	Bulukerto	30,426	10
21	Puhpelem	21,46	6
22	Slogohimo	53,365	17
23	Jatisrono	64,194	17
24	Jatipurno	38,43	11
25	Girimarto	46,61	14

Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

2.2 Kondisi Transportasi

Kabupaten Wonogiri juga memiliki simpul transportasi yang terbagi di beberapa kecamatan di Kabupaten Wonogiri. Simpul transportasi tersebut antara lain adalah Terminal Tipe A Giri Adipura, Terminal Tipe B, Terminal Tipe C, serta Stasiun Wonogiri. Untuk angkutan jalan, Kabupaten Wonogiri memiliki bus AKDP, AKAP, Angkutan Pedesaan, Angkutan Perkotaan serta Kereta Api Angdes di Kabupaten Wonogiri masih memiliki daya tarik di mata masyarakat dikarenakan rute dari Angdes tersebut masih banyak yang menuju pasar dan beberapa unit mau menghantarkan penumpangnya sampai didepan rumah mereka.

2.2 1 Kondisi Jalan

Kabupaten Wonogiri memiliki Panjang ruas jalan sepanjang 457,85 Km². Menurut Undang – Undang No 2 tahun 2022 tentang jalan. Jalan

dapat diklasifikasikan berdasarkan peran dan wewenang, pembinaannya. Berdasarkan perannya, jalan dibagi menjadi system jaringan primer dan sistem jaringan sekunder, sedangkan berdasarkan kewenangan pembinaannya, jalan dibagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten/Kota Madya dan Jalan Khusus. Berdasarkan kewenangannya panjang jalan yang ada di kabupaten Wonogiri sebagai berikut

Tabel II. 2 Panjang Jalan

Jenis Jalan	Panjang Jalan (Km)
Jalan Nasional	31,9
Jalan Provinsi	165,55
Jalan Kabupaten	260,4

Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

2.2 2 Sarana Angkutan Umum

Sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam melaksanakan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. (Moenir 1992)

Angkutan Umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, minibus, dsb), kereta api, angkutan air dan angkutan udara (Warpani,1990).

Di Kabupaten Wonogiri terdapat beberapa sarana angkutan umum yang melayani perjalanan antar kota maupun provinsi. Untuk angkutan yang melayani perjalanan antar provinsi dipusatkan di Terminal Tipe A Giri Adipura dengan perjalanan terbanyak yaitu Wonogiri – Jakarta dengan dilayani oleh 97 unit kendaraan. Untuk perjalanan dalam provinsi rute terbanyak yaitu Wonogiri – Solo. Untuk angkutan perkotaan memiliki 3 trayek utama dengan jumlah armada 30 unit, serta untuk Angdes saat ini memiliki 7 trayek dengan 91 unit armada yang beroperasi.

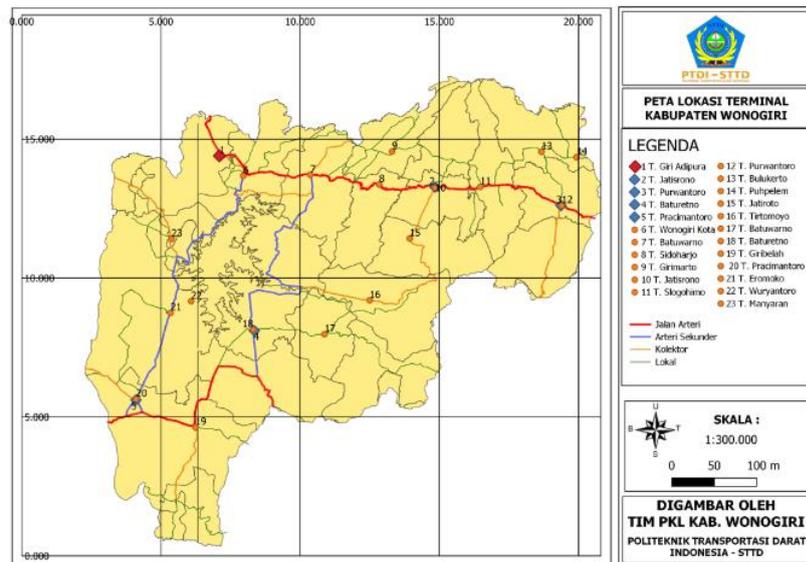
2.2 3 Prasarana Angkutan Umum

1. Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan, keberangkatan serta tempat naik dan turun orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan di selenggarakan terminal penumpang Terminal Penumpang dapat dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B dan terminal tipe C. Dalam penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan setiap terminal harus memiliki fasilitas utama maupun penunjang.

- a. Terminal penumpang tipe A merupakan terminal yang dapat melayani angkutan umum seperti angkutan antar kota antar provinsi atau AKAP, angkutan kota dalam provinsi atau AKDP bahkan dapat melayani angkutan antar lintas batas negara.
- b. Terminal penumpang tipe B merupakan terminal yang peran utama melayani angkutan antarkota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan pedesaan
- c. Terminal penumpang tipe C merupakan terminal yang peran utamanya yaitu melayani kendaraan untuk angkutan perkotaan dan pedesaan.

Kabupaten Wonogiri memiliki 1 (satu) terminal yang merupakan terminal tipe A yaitu Terminal Giri Adipura yang berlokasi di Jalan Raya Wonogiri – Sukoharjo, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Selain itu Kabupaten Wonogiri memiliki 4 (Empat) Terminal Tipe B yaitu Terminal Jatisrono, Terminal Purwantoro, Terminal Baturetno, Terminal Pracimantoro. Sedangkan untuk terminal tipe C Kabupaten Wonogiri memiliki total 19 terminal.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 3 Peta Lokasi Terminal di Kabupaten Wonogiri

2. Stasiun

Stasiun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 pada Pasal 1, Stasiun Kereta Api adalah tempat pemberangkatan dan pemberhentian Kereta Api. Menurut fungsinya Stasiun dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Stasiun Penumpang

Stasiun Penumpang merupakan stasiun kereta api yang melayani keperluan naik dan turun penumpang.

b. Stasiun Barang

Stasiun barang merupakan stasiun kereta api yang melayani keperluan bongkar muat barang.

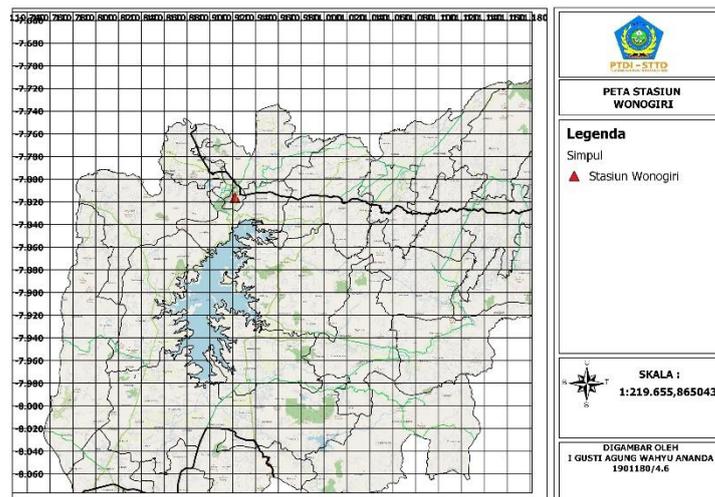
c. Stasiun Langsiran

Stasiun langsiran merupakan stasiun yang memiliki fungsi untuk Menyusun rangkaian kereta api.

Sedangkan menurut ukurannya stasiun juga dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Stasiun Kecil
Stasiun kecil hanya melayani naik turun penumpang saja tanpa pelayanan barang – barang kiriman dan tanpa ada kesempatan kereta api yang saling bersilangan. Kereta api cepat antar kota tidak berhenti di stasiun kecil.
- b. Stasiun Sedang
Stasiun sedang umumnya terdapat di Kota kecil, di stasiun ini terdapat jalan rel yang jumlahnya relative lebih banyak dibandingkan dengan stasiun kecil.
- c. Stasiun Besar
Stasiun besar merupakan stasiun dimana semua kereta api berhenti. Biasanya terdapat dikota besar. Stasiun besar ini melayani banyak kereta api yang datang dan berangkat sehingga memiliki banyak jalan rel.

Kabupaten Wonogiri memiliki satu simpul transportasi Stasiun yang terletak di Desa Giripurwo, Wonogiri. Stasiun Wonogiri merupakan Stasiun Kereta Api kelas III memiliki 2 peron dan dapat menampung ± 90 orang dan melayani 2 pemberangkatan tiap hari yaitu pada pagi dan siang hari.



Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 4 Peta Lokasi Stasiun Wonogiri

2.3 Kondisi Wilayah Studi

2.3.1 Kondisi Stasiun Wonogiri

Kabupaten Wonogiri hanya memiliki satu stasiun kereta api yaitu Stasiun Wonogiri . Stasiun Wonogiri (WNG) adalah stasiun kereta api kelas III yang terletak di Giripurwo, Wonogiri yang juga terletak berdekatan dengan Terminal Tipe C Angkutan Kota. Stasiun ini termasuk dalam Daerah Operasional VI Yogyakarta. Batara Kresna adalah layanan bus rel (rail bus) milik PT Kereta Api Indonesia yang beroperasi di rute Solo Purwosari-Wonogiri dan merupakan proyek kerja sama Pemerintah Kota Surakarta. Stasiun Wonogiri memiliki 2 jalur kereta api dan merupakan sepur lurus



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 5 Visualisasi Stasiun Wonogiri

Tabel II. 3 Jumlah Penumpang 7 Tahun Terakhir

TAHUN	JUMLAH PENUMPANG STASIUN
2016	47,468
2017	33,861
2018	41.043
2019	36,193
2020	0
2021	100
2022	55.561

Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Dalam 5 tahun terakhir dari 2016 sampai dengan triwulan 2022 didapatkan angka jumlah penumpang per tahun dari Stasiun Wonogiri. Stasiun ini pada tahun 2020 pernah tidak beroperasi dikarenakan pandemic

covid-19 dan dibuka kembali secara bertahap pada akhir tahun 2021 dan mulai beroperasi secara normal kembali pada tahun 2022.

Dalam melayani berbagai kegiatan stasiun harus memiliki dan memenuhi standar pelayanan minimum berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dan Kereta Api.

1. Fasilitas di Stasiun Wonogiri

a. Fasilitas Parkir

Lahan parkir di Stasiun Wonogiri memang terbilang sangat minim dikarenakan lahan yang terbatas sehingga banyak dari penumpang memarkirkan kendaraannya di fasilitas parkir Pasar Kota Wonogiri.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 6 Fasilitas Parkir

b. Fasilitas Tiket

Fasilitas penjualan tiket atau loket tiket merupakan tempat pembelian tiket bagi para calon penumpang. Sebagian besar penumpang membeli tiket dengan cara langsung mendatangi loket tiket yang tersedia di area Stasiun Wonogiri.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 7 Fasilitas Loket Tiket

c. Fasilitas Ruang Tunggu

Ruang tunggu penumpang adalah salah satu sarana pokok dalam aksesibilitas prasarana perkeretaapian. Ruang tunggu berfungsi sebagai tempat tunggu penumpang sebelum menaiki kereta api.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 8 Fasilitas Ruang Tunggu

Stasiun Wonogiri hanya melayani 1 rute perjalanan yaitu Wonogiri – Pasarnguter dengan jarak tempuh 37 km. Batara Kresna merupakan nama yang diberikan kepada kereta yang melayani perjalanan rute tersebut.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 9 Kereta Batara Kresna

Dalam satu kali perjalanan, kereta ini dapat menempuh waktu perjalanan dengan waktu 90 menit, dengan kapasitas angkut penuh sebanyak 117 penumpang. Dalam satu hari Stasiun Wonogiri melayani 2 kali keberangkatan yaitu pada pukul 08.00 pada pagi hari dan pukul 12.00 pada siang hari dengan tarif Rp. 4.000 untuk sekali keberangkatan serta dilayani oleh 2 unit kereta. Stasiun ini memiliki tempat yang bersebrangan dengan Pasar Kota Wonogiri dan Terminal tipe C Wonogiri yang berjarak 100 m dari pintu keluar stasiun.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 10 Tampak atas area Stasiun Wonogiri

Diatas Gambar merupakan tampak sekitar dari Stasiun Wonogiri yang berdekatan dengan Terminal Tipe C Angkutan Kota dan Pasar Kota Wonogiri.

Tabel II. 4 Jadwal Keberangkatan Pagi

PURWOSARI - WONOGIRI		
STASIUN	DATANG	BERANGKAT
PURWOSARI (PWS)		06.00
SOLOKOTA (STA)	06.19	06.21
SUKOHARJO (SKH)	06.54	06.56
PASARNGUTER (PNT)	07.17	07.19
WONOGIRI (WNG)	07.45	

WONOGIRI - PURWOSARI		
STASIUN	DATANG	BERANGKAT
WONOGIRI (WNG)		08.00
PASARNGUTER (PNT)	08.26	08.21
SUKOHARJO (SKH)	08.49	08.56
SOLOKOTA (STA)	09.24	09.26
PURWOSARI (PWS)	09.45	

Tabel II. 5 Jadwal Keberangkatan Siang

PURWOSARI - WONOGIRI		
STASIUN	DATANG	BERANGKAT
PURWOSARI (PWS)		10.00
SOLOKOTA (STA)	10.19	10.21
SUKOHARJO (SKH)	10.54	10.56
PASARNGUTER (PNT)	11.17	11.19
WONOGIRI (WNG)	11.45	

WONOGIRI - PURWOSARI		
STASIUN	DATANG	BERANGKAT
WONOGIRI (WNG)		10.00
PASARNGUTER (PNT)	10.19	10.21
SUKOHARJO (SKH)	10.54	10.56
SOLOKOTA (STA)	11.17	11.19
PURWOSARI (PWS)	11.45	

Tabel II. 6 Hasil Survei Inventarisasi

NO	JENIS	FASILITAS STASIUN WONOGIRI	ADA	TIDAK	VISUALISASI
1	KESELAMATAN	APAR	√		
		PETUNJUK EVAKUASI	√		
		TITIK KUMPUL	√		
		NOMOR DARURAT		√	-
		TOMBOL ALARM DARURAT		√	-
		KURSI RODA	√		
		TANDU	√		
		SISTEM PEMADAM KEBAKARAN		√	-
		POS KESEHATAN		√	-
		KANOPI PERON		√	-
TABUNG OKSIGEN		√	-		

		LAMPU PENERANGAN	√		
		MARKA PEMBATAS NAIK TURUN PENUMPANG	√		
2	KEAMANAN	CCTV		√	
		PETUGAS KEAMANAN	√		
		SMS PENGADUAN	√		
3	KEHANDALAN	LAYANAN PENJUALAN TIKET	√		
		INFORMASI JADWAL OPERASI	√		

4	KENYAMANAN	UANG BOARDING DENGAN TEMPAT DUDUK	√		
		TOILET	√		
		MUSHOLA	√		BAIK
		HIMBAUAN LARANGAN MEROKOK	√		
		FASILITAS PENGATUR SUHU		√	-
		KEBERSIHAN STASIUN	√		BAIK
		TEMPAT SAMPAH	√		
5	KEMUDAHAN	FASILITAS LAYANAN PENUMPANG	√		BAIK
		INFORMASI GANGGUAN PERJALANAN		√	-
		INFORMASI ANGKUTAN LANJUTAN	√		

		TEMPAT PARKIR	√		
		AKSES KHUSUS PEJALAN KAKI		√	-
		PENANDA PETUNJUK ARAH	√		
6	KESETARAAN	FASILITAS DISABILITAS	√		

Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Tingkat kinerja di Stasiun Wonogiri dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$TKS = \frac{\text{jumlah fasilitas yang ada}}{\text{jumlah total data}} \times 100\%$$

Rumus II. 1 Tingkat Kinerja Simpul

$$TKS = 22/32 \times 100\%$$

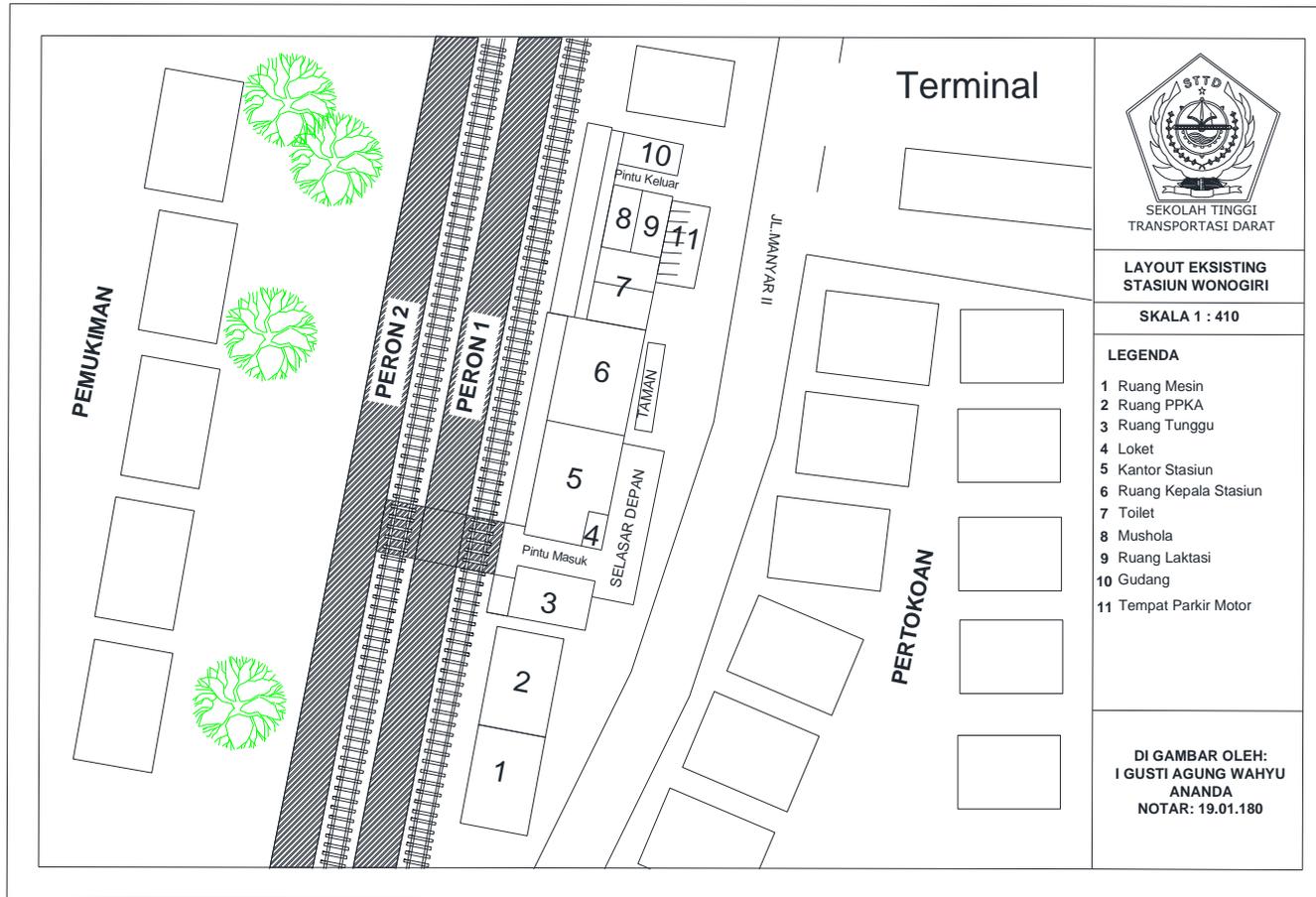
$$TKS = 68\%$$

Tingkat kinerja fasilitas di Stasiun Wonogiri sesuai dengan PM No 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Kereta Api hanya mencapai angka 68%.

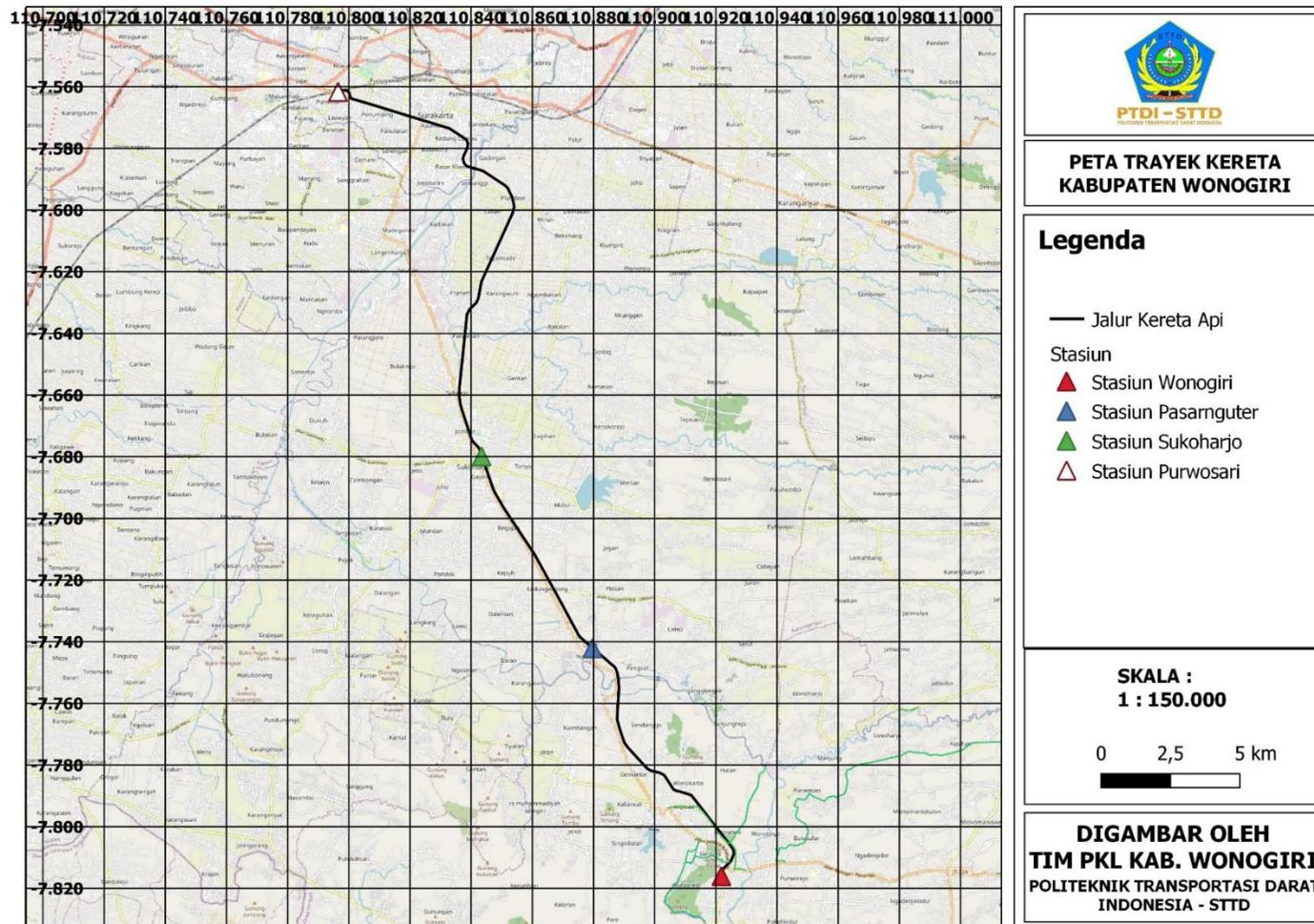


Sumber : Google Earth

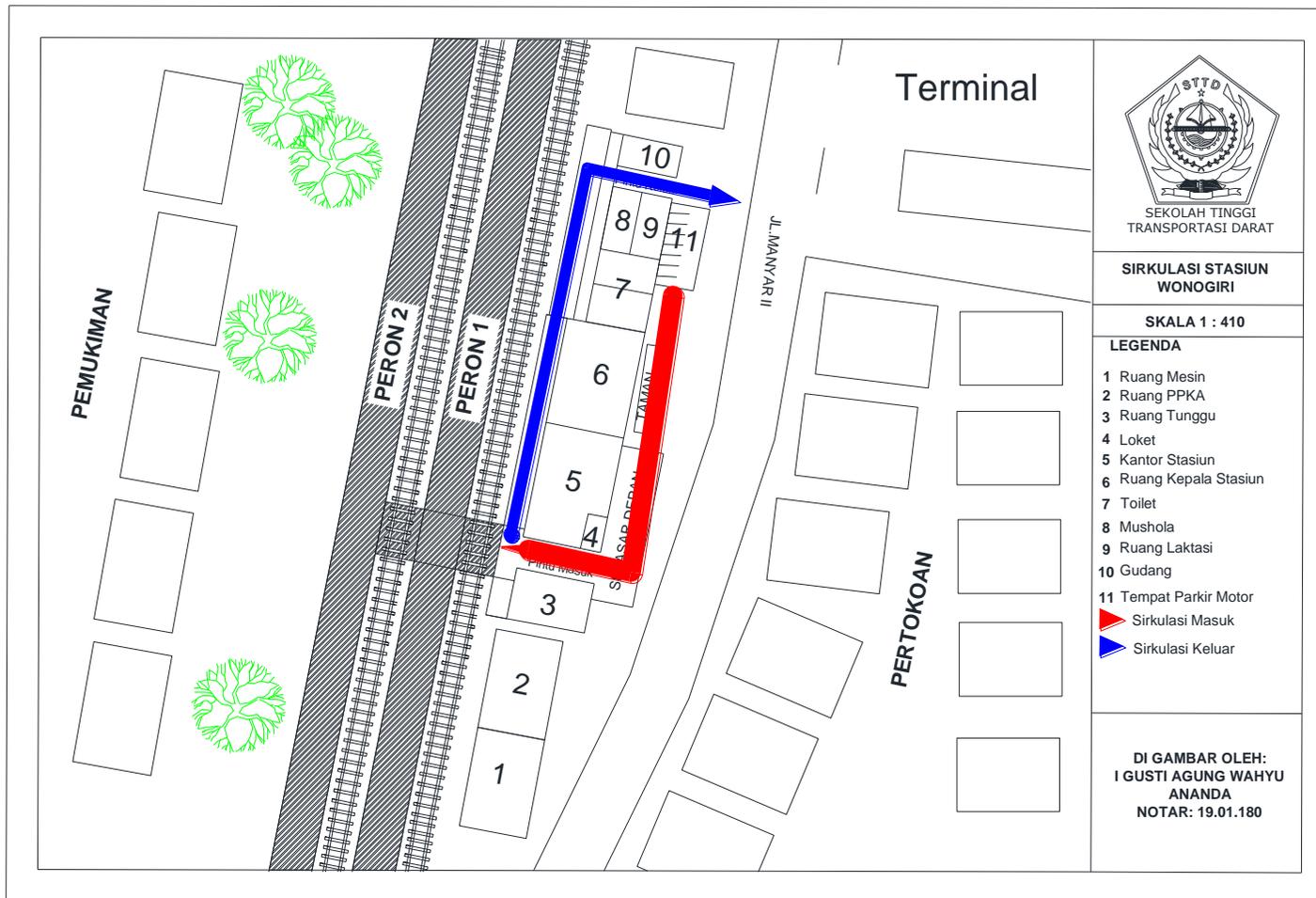
Gambar II. 11 Stasiun Wonogiri



Gambar II. 12 Layout Stasiun Wonogiri



Gambar II. 13 Peta Trayek



Gambar II. 14 Alur Perpindahan Penumpang di Stasiun Wonogiri